

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK BILANGAN 1 -5 MENGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN AL MUSTOFA GEMEKAN SOOKO MOJOKERTO

Eny Mulatsih
Sri Setyowati

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136.
(eni.mulatsih99C@gmail.com).(trinilbrow@hotmail.com)

Abstract : *The subjects of research were,using a finger puppet media in children playgroups Al Mustofa Gemekan Sooko Mojokerto, study subyectswere children playing group Al Mustofa Gemekan Sooko Mojokerto. The result showed an increase in the ability to recognize shopes of number 1 -5. Based on the evaluation in cycle 1 was 89% and 2 cycles of 96%*

Keyword: *Children's Ability to recognize Numbers, Finger Puppet*

Abstrak : Penelitian ini menggunakan jenis tindakan kelas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan 1 – 5 menggunakan media boneka jari pada anak kelompok bermain Al Mustofa Gemekan Sooko Mojokerto. Subjek penelitian adalah anak kelompok bermain Al Mustofa Gemekan Sooko Mojokerto, Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengenali bentuk bilangan 1 -5. Berdasarkan evaluasi siklus 1 sebesar 89% dan siklus 2 sebesar 96%.

Kata Kunci : Kemampuan Mengenal Bentuk Bilangan, Media Boneka Jari

Pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki Pendidikan Anak Usia Dini (KB) adalah pendidikan untuk membantu pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak usia 3-5 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Sebagaimana terdapat dalam Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar pada anak Anak Usia dini (dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010:1) bahwa Kelompok Bermain (KB) didirikan sebagai usaha mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga dan pendidikan sekolah. agar anak memiliki kesiapan dan memasuki pendidikan dasar dan kehidupan tahap berikutnya menurut (sisdiknas tahun 2003) pasal 1 ayat 14 .

Menurut Montessori (dalam Sujiono: 2010:107), ada prinsip-prinsip yang diyakini

dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini yaitu Anak melewati masa-masa tertentu dalam perkembangannya dan lebih mudah untuk belajar, yang disebut dengan periode sensitif untuk belajar, semakin banyak kesempatan anak mengirimkan rangangan-rangsangan sensitif ke otak, maka semakin berkembang kecerdasannya

Berdasarkan paparan di atas saya akan melakukan penelitian terhadap pembelajaran di kelompok Bermain “ AL Mustofa “ Gemekan Sooko Mojokerto dalam mengembangkan kemampuan mengenal bentuk bilangan pada anak masih kurang efektif, Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi perkembangan kemampuan mengenal bentuk bilangan anak selama ini kurang menarik dan menantang anak, sehingga pembelajarannya kurang diminati oleh anak. Itu di terbukti,

Berdasarkan observasi dan didukung penilaian perkembangan anak kelompok bermain Al Mustofa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa aspek perkembangan anak yang masih rendah adalah perkembangan anak dalam mengenal bentuk bilangan, Ini dibuktikan dengan penilaian indikator anak mampu mengenal bentuk bilangan, dari jumlah 15 anak 3 anak mendapatkan kriteria bintang 4, 3 anak mendapat bintang 3, 6 anak mendapatkan bintang 2 dan 3 anak mendapatkan bintang 1 hal ini menunjukkan bahwa prosentase perkembangan yang dicapai dalam mengenal bentuk bilangan masih sangat rendah yaitu di bawah 40%..

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas penulis akan menggunakan media boneka jari dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1 – 5, dengan menggunakan media boneka jari diharapkan dapat membantu anak untuk memusatkan perhatiannya saat belajar, karena cara belajar anak adalah belajar seraya bermain, anak-anak akan menjadi pembelajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media boneka jari anak bisa bermain menunjukkan dan menyebut bentuk bilangan 1 – 5, sehingga aspek yang akan dikembangkan dapat dicapai dengan maksimal, Media boneka jari mempunyai *multiple* fungsi sehingga anak – anak tidak akan mudah bosan untuk memainkannya karena media boneka jari dirancang sangat menarik dengan warna, bentuk yang lucu juga bahan yang aman sebagai media untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan pada anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Diharapkan dengan media boneka jari kemampuan mengenal bentuk bilangan 1-5 pada anak kelompok bermain Al Mustofa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto akan meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam rencana penelitian ini, yakni: Apakah media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1 – 5 pada anak Kelompok Bermain Al Mustofa Gemekan Sooko Mojokerto ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian adalah : untuk mengetahui adakah pengaruh media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan pada anak kelompok bermain AL MUSTOFA Gemekan Sooko Mojokerto dan Bagaimana penerapan media boneka jari untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan di kelompok bermain AL MUSTOFA Gemekan Sooko Mojokerto.

Boneka jari adalah alat bermain pada anak PAUD yang mempunyai bentuk boneka dengan bermacam-macam bentuk dan karakter yang bisa buat menyesuaikan dengan tema, Media tersebut berfungsi sebagai media untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan.

Sedangkan kemampuan Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan berdasarkan kemampuan yang dimilikinya

Media adalah merupakan saluran komunikasi atau perantara sumber pesan dengan penerima pesan, pesan bisa disampaikan oleh guru kepada anak – anak dengan menggunakan media atau alat belajar

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. (Arikunto, 2010:130) Atau dengan kata lain, penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. (Arikunto, 2010:135)

Subjek penelitian dilakukan pada semester genap bulan Februari – Maret 2015 di Kelompok Bermain Al Mustofa Sooko Mojokerto.

Perencanaan penelitian dilakukan 2 Siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian direncanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi

dan refleksi. Instrumen penelitian dibuat berpijak pada RKM, RKH atau perangkat pembelajaran.

Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2012:10). Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap subyek yang dijadikan penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah cara untuk mencari data tentang hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2010:274)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik diskriptif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang perkembangan kemampuan mengenal bentuk bilangan pada anak serta berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi.

Kriteria keberhasilan seorang anak dikatakan berhasil dan mampu dalam kegiatan pembelajaran mengenal bentuk bilangan 1 – 5 apabila anak bisa menyebutkan urutan bilangan dan menunjukkan bilangan 1 – 5 secara urut tanpa bantuan guru dan memperoleh skor minimal bintang tiga (★★★) dengan kategori baik. dan apabila telah mencapai standar prosentase 75% dari 15 anak bisa menyebutkan dan menunjukkan bentuk bilangan 1-5 secara urut tanpa bantuan guru.

HASIL

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan terhadap kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1-5 pada siklus I dengan hasil 89% sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan 1 – 5 pada kelompok bermain Al Mustofa Gemekan kecamatan Sooko kabupaten Mojokerto termasuk sangat baik dan ada peningkatan dari siklus 1.

Berkaitan dengan pencapaian peningkatan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1-5 diketahui anak yang sesuai harapan sebanyak 12 anak dan yang belum sesuai harapan sebanyak 3 anak. Penelitian dianggap tuntas jika

pencapaian nilai yang diperoleh anak mencapai nilai 75%.

Dari hasil observasi aktivitas anak pada siklus I saat menyebut urutan bilangan 1 - 5 mendapat hasil penilaian dengan prosentase 93%, dan menunjuk bentuk bilangan 1 – 5 sebesar 86%. Sedangkan disiklus II menyebut urutan bilangan 1- 5 mendapat nilai dengan Prosentase 96%, dan menunjukkan bentuk bilangan 1 – 5 mendapat nilai dengan prosentase 89%. Dari data tersebut diambil rerata hasil observasi menyebut urutan bilangan 1 – 5 mendapat skor 94% dan saat menyebut urutan bilangan 1 – 5 mendapat skor 87%. hasil tersebut termasuk dalam kategori Sangat baik. Sehingga nilai ketuntasan dicapai pada akhir siklus II.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Kelompok Bermain Al Mustofa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto pada kegiatan pembelajaran tentang mengenal bentuk bilangan 1-5 anak masih kurang, Anak masih sering melakukan kesalahan yang salah satu dari penyebabnya adalah guru lebih sering menggunakan media/sumber belajar yang terbatas yaitu hanya menggunakan LKA dan papan tulis saja, selain itu guru tidak menggunakan media yang dapat dimainkan dengan suasana belajar yang menyenangkan, dimana konsep pembelajaran di PAUD adalah belajar seraya bermain yang tidak membosankan bagi anak sehingga pembelajaran terkesan kurang variasi dan monoton serta anak tidak memahami apa yang harus dilakukan dalam mengenal bentuk bilangan 1 – 5. Pembelajaran seperti ini dapat dipastikan kurang efektif karena anak merasa bosan.

Berdasarkan kondisi tersebut akan diadakan observasi sebagai langkah perubahan dalam hal proses pembelajaran, terutama dalam penggunaan media, Media sebagai alat bantu bahkan keberadaannya dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai indikator yang telah ditentukan, kenyataan tersebut tidak dapat dipungkiri, semua menyadari bahwa tanpa bantuan media pembelajaran sukar dicerna dan

dipahami oleh anak, terutama bahan pembelajaran yang rumit atau kompleks.

Dalam penelitian ini digunakan media boneka jari sebagai bahan observasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1 – 5 pada anak, karena yakin media tersebut akan dapat membantu mempermudah belajar anak, sesuai dengan teori Usman (2002 : 21) bahwa kegiatan menggunakan boneka jari hendaknya dapat memberi pengalaman lebih besar (dari yang abstrak ke yang kongkrit), menarik bagi anak sehingga proses pembelajaran tidak membosankan, membangkitkan minat anak dan membuat anak merasa senang.

Berdasarkan hasil observasi selama proses belajar mengajar sepanjang penelitian ini dilakukan sudah melakukan kegiatan yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Akan tetapi juga terdapat hambatan atau kesulitan, yaitu karena jari-jari anak kecil belum bisa melipat dengan rapi maka anak kesulitan untuk melipat jari-jarinya tersebut, juga karena kemampuannya anak pun berbeda maka dengan bantuan guru akhirnya semua anak bisa melakukannya. Begitu juga saat pembelajaran mengenal bentuk bilangan 1 – 5, ada yang cepat ada yang agak lambat dalam menangkap penjelasan guru. Karena itu perlu melakukan strategi pembelajaran mengenai pengenalan bentuk bilangan 1-5. Karena semua tahu bahwa anak bersifat unik dan mempunyai perkembangan dan kemampuan berbeda. Karena itu dalam penelitian ini kami berusaha memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti berusaha memperjelas dan mempertegas dalam memberikan apresiasi pada anak, sehingga anak paham dan mengerti tentang kegiatan yang akan dilakukan serta membangkitkan respon anak untuk dapat berinteraksi dengan guru dan dapat melakukan kegiatan yang sudah disepakati bersama.

Suasana kelas disiapkan dengan suasana menyenangkan agar anak bisa fokus dan nyaman saat pembelajaran yaitu bermain dengan menggunakan media boneka jari.

Media boneka boneka jari akan menarik minat anak untuk belajar mengenal bentuk bilangan karena warna yang menarik, warna yang berwarna-warni dibuat dengan bermacam-macam karakter bentuk hewan sehingga anak tidak mudah bosan dan merangsang minat anak untuk bermain.

Penggunaan dan penerapan media boneka jari diharapkan akan mencapai taraf sesuai dengan harapan dan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1- 5 pada aspek 1) anak dapat menyebutkan urutan bilangan 1-5. 2) anak dapat menyebutkan dan menunjukkan urutan bilangan 1-5.

Dari hasil perhitungan data hasil pengamatan atau observasi pada anak kelompok bermain Al Mustofa Gemekan Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung di aspek peningkatan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1-5 pada siklus 1 mendapat prosentase 93% dan pada siklus 2 mendapat prosentase 96%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan di siklus 1 dan siklus 2 berhasil dengan baik dan sesuai dengan harapan serta memenuhi kriteria keberhasilan >75%.

Berdasarkan data yang didapat selama observasi dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 dan siklus 2 terjadi peningkatan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1-5. Ditilik dari prosentase kemampuan anak yang semakin meningkat, selain cara penjelasan guru yang bertahap dan berulang dan menjadikan anak memahami cara menggunakan media boneka jari juga didukung dengan tata tertib cara bermain yang dibangun bersama anak. Dengan demikian suasana bermain yang menyenangkan akan terlaksana dengan baik, meskipun pada dasarnya anak bersifat aktif akan tetapi bisa dikondisikan dengan aturan main yang sudah disepakati bersama dan kegiatan pembiasaan bagi anak sehingga pembelajaran berjalan tertib dan kondisikan sehingga aspek perkembangan kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan 1-5 berkembang dengan baik selain itu bisa menjadikan anak-

anak aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian maka hasil penelitian tindakan kelas di kelompok bermain Al Mustufa Gemekan kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto ini telah sesuai dengan pendapat Hamalik (dalam Arsyad 210:4) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan media yang tepat dapat memperlancar pembelajaran dan mendapat hasil yang maksimal, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam pembelajaran sehingga hasil yang dicapai optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk bilangan 1-5 menggunakan media boneka jari pada anak kelompok bermain Al Mustofa Gemekan kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi penilaian kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan pada siklus 1 sebesar 89% dan pada siklus 2 sebesar 94%, sedangkan ketuntasan anak dalam kegiatannya dari jumlah 15 anak, yang sesuai dengan harapan 13 anak dan yang belum 2 anak. Hal ini dikarenakan media boneka jari mudah dimainkan, warnanya menarik sehingga anak antusias untuk bermain dan tidak bosan untuk memainkannya sehingga kemampuan anak dalam mengenal bentuk bilangan anak dapat berkembang optimal.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat berguna bagi semua pihak dalam menggunakan media boneka jari yaitu :

1). Guru hendaknya dalam menjelaskan materi menggunakan media boneka jari intonasinya jelas dan berekspresi sehingga anak faham apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga tercipta suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

2) Guru melibatkan anak dalam proses pembelajaran media yang digunakan hendaknya dikenalkan secara bertahap sehingga pada saat guru meminta anak untuk mempraktekannya anak tidak kesulitan dan dapat mempraktekannya melalui bermain yang menyenangkan. 3) Perencanaan dan strategi aturan main dan cara bermain sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dipersiapkan dengan matang, agar dalam proses pembelajaran tidak menemui banyak kendala dan berjalan dengan tertib serta suasana belajar yang menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujiono Yuliani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.